



MBKM Membangun Desa: Meningkatkan Perkembangan UMKM dengan Literasi Digital di Desa Neglasari

Ida Jalilah^{1*}, Herdiana Nugraha^{2*}, Sifa Nur Azizah³, Putri Latifha⁴, Elsa Sulistiani⁵

¹⁻⁵Universitas Teknologi Digital, Indonesia

E-mail: herdiana10121877@digitechuniversity.ac.id², sifa10121898@digitechuniversity.ac.id³,
putri10121896@digitechuniversity.ac.id⁴, elsa10121895@digitechuniversity.ac.id⁵

Alamat: Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung.

*Korespondensi penulis: herdiana10121877@digitechuniversity.ac.id

Abstract. This research aims to implement the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membangun desa program through improving digital literacy in Neglasari Village, Majalaya District, Bandung Regency. The program focuses on assisting MSMEs in utilizing digital platforms for product marketing and education on stunting prevention. The implementation method includes community needs surveys, training module development, and field coordination. The results showed an increase in knowledge and skills of MSME actors in creating digital promotion content and public awareness about stunting. This program is expected to increase MSME income and the quality of life of the village community.

Keywords: Digital Literacy, MBKM, MSME Development, Stunting.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membangun desa melalui peningkatan literasi digital di Desa Neglasari, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Program ini berfokus pada pendampingan UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk serta edukasi pencegahan stunting. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan masyarakat, penyusunan modul pelatihan, dan koordinasi lapangan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat konten promosi digital serta kesadaran masyarakat tentang stunting. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata Kunci: Literasi Digital, MBKM, Pengembangan UMKM, Stunting.

1. LATAR BELAKANG

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian dari salah satu kebijakan dalam menjalankan merdeka belajar dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia (KEMENDIKBUDRISTEK RI). Salah satu bentuk dalam MBKM ini adalah melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu mewujudkan digital ekonomi.

Mahasiswa Universitas Teknologi Digital melakukan program kegiatan MBKM harus bisa memiliki peran yang besar dalam meningkatkan perubahan di masyarakat, salah satunya yaitu meningkatkan potensi desa agar memiliki nilai moral atau materil yang lebih tinggi. Dalam mewujudkan digital ekonomi di Desa maka diperlukan pendekatan pembangunan ekonomi kreatif desa khususnya dalam pengembangan UMKM tentu perlu melibatkan peran aktif masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pelatihan literasi digital.

Desa Neglasari merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung dan memiliki 3 dusun, 10 Rw dan 33 Rt. Desa Neglasari ini memiliki potensi yang besar dengan banyaknya pengrajin dan umkm yang ada tetapi sangat disayangkan kondisi masyarakat di desa kurang terkelola dengan baik dalam media digital. Dengan itu kami mahasiswa Universitas Teknologi Digital akan melakukan pembinaan dan membantu dalam pengembangan umkm. Dimana pengembangan ini dilakukan dengan metode literasi digital dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah agar lebih siap dan terlatih dalam menghadapi pesaing.

Selain dari membantu mengembangkan umkm di desa ini kami selaku mahasiswa diharapkan mampu memberikan kesiapan serta mengedukasikan terkait pencegahan stunting dan membantu kader-kader di desa Neglasari dalam melakukan pendataan masyarakat yang terkena stunting melalui media digital. Usia balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan rentan kekurangan gizi bukan hanya balita akan tetapi ibu hamil juga memiliki kerentanan yang sama, maka dari itu asupan gizi perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar menyadarkan masyarakat dalam hal tersebut penyuluhan tentang dampak stunting, bahaya dan cara pencegahannya bersama kader-kader setempat. Dan untuk mewujudkan dan membantu umkm agar dapat bersaing dipasaran kami selaku mahasiswa mencoba untuk mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membangun Desa ini dalam bentuk Literasi Digital dengan cara melakukan pelatihan pembuatan video kreatif berbasis aplikasi capcut dan tiktok untuk mewujudkan digital ekonomi di masyarakat atau pelaku UMKM di Desa Neglasari Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan MBKM membangun desa ini yaitu meningkatkan pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi, edukasi, pelatihan, meningkatkan pendapatan pelaku usaha dengan melalui pelatihan digital ekonomi tentang pengaplikasian pembuatan konten video promosi, serta agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga dan bermanfaat dari keterlibatannya dalam masyarakat serta mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan dengan baik.

Target dan Luaran

1) Target

Target dari pelaksanaan MBKM membangun Desa ini yaitu untuk berusaha meningkatkan kualitas, kesadaran dan produktivitas serta kreatifitas masyarakat melalui program kerja yang akan dilaksanakan sehingga tujuan awal yang menjadi landasan

pelaksanaan MBKM membangun Desa yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap menjaga pola hidup sehat dalam mencegah stunting, mengedukasi pengelolaan data stunting yang dilakukan oleh kader-kader desa dengan menggunakan platform digital serta membantu meningkatkan pemasaran produk UMKM di Desa Neglasari dengan melalui literasi digital dalam penerapan platform media sosial dan pembuatan konten video promosi yang menarik agar dapat mencapai target yang diinginkan.

2) Luaran

Luaran yang diharapkan dari usulan program MBKM membangun desa ini mengenai pentingnya kerja sama antar warga untuk menciptakan dan membangun desa dalam meningkatkan produktifitas serta kreatifitas warga secara optimal. Setelah melakukan pelatihan secara teori ataupun praktek, para peserta diharapkan memiliki pengetahuan tambahan, jika pengetahuan tersebut dapat dikembangkan dengan baik maka akan menciptakan dan meningkatkan kinerja, kreatifitas, keterampilan yang baik dengan tujuan:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pemahaman pengguna dalam memanfaatkan media digital.
- b. Meningkatkan kemampuan teknologi
- c. Penggunaan teknologi yang bijak akan menambah pemahaman informasi yang lebih baik.
- d. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi yang akan menambah efisiensi produktifitas yang lebih tinggi.
- e. Akses ke informasi dan pendidikan lebih luas sehingga meningkatkan pengembangan diri yang lebih baik dan kesadaran sosial serta lingkungan yang lebih tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM membangun desa ini tahap yang pertama yaitu melaksanakan survei dan analisis kebutuhan pada masyarakat, menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan modul pelatihan guna meningkatkan pelaksanaan kegiatan program kerja yang terarah dan terstruktur, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pelatihan serta koordinasi lapangan yang dimana dalam kondisi ini akan dilakukan oleh tim pelaksana, program kegiatan ini dilaksanakan di lokasi kegiatan dengan penjadwalan yang terstruktur dan berkelanjutan agar

meningkatkan pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan yaitu literasi digital dan pencegahan stunting yang bersifat non formal di Desa Neglasari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uraian Kegiatan

Lingkup Program Kerja MBKM	Kegiatan
Kegiatan Awal	1. Survei lokasi kegiatan dan perizinan kepada pihak Desa Neglasari. 2. Pembukaan kegiatan acara yang dihadiri oleh Sekretaris Desa, Staf Kepemerintahan, Kader dan PKK Desa Neglasari serta didampingi oleh Dosen Pemimpin Lapangan (DPL). 3. Sosialisasi dan pemaparan program kerja tentang Literasi digital dan Pendataan anak sehat kepada aparatur pemerintahan Desa Neglasari.
Kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan Literasi Digital bagi masyarakat pelaku usaha UMKM di Desa Neglasari	1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pelaku usaha umkm tentang pentingnya literasi digital dan bagaimana pemanfaatan teknologi. 2. Bekerja sama dengan usaha UMKM untuk meningkatkan kemampuan digital seperti meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan promosi online, pembuatan konten vidio edukatif seperti vidio iklan menggunakan aplikasi capcut, tiktok, facebook youtube. 3. Pelatihan pelaksanaan program Literasi digital dalam upaya meningkatkan penjualan produk dengan menggunakan platfrom terkait penjualan online, pembuatan vidio konten dan promosi secara online agar meningkatkan jangkauan konsumen.
Kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan perencanaan Desa dalam pencegahan stunting dan program Membangun Anak Sehat	1. Bekerja sama dengan kader posyandu dalam kegiatan penyuluhan untuk mensosialisasi terkait bahaya stunting, dampak dan pencegahannya. 2. Melakukan pendataan sesuai angket kuisisioner yang di berikan oleh baperinda yang langsung didampingi oleh kader setempat. 3. Menyusun laporan hasil pendataan sebagai masukan bagi pemerintah untuk ditindak lanjuti.
Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	1. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana agar setiap kegiatan berjalan sesuai prosedur dan sesuai rencana. 2. Evaluasi dilakukan seiring berjalannya monitoring dengan tujuan ketika mengalami kendala kami bisa mencari solusi dan menyelesaikannya dimulai kegiatan – tujuan yang tercapai.

Luaran yang Dicapai

1) Luaran Program Literasi Digital

Kegiatan literasi digital ini dilakukan kepada salah satu umkm yang bergerak dibidang kuliner yaitu Angkringan Rara. Umkm ini merupakan kedai makanan dan minuman yang berada di desa Neglasari. Berikut merupakan luaran yang dicapai untuk meningkatkan perkembangan usaha dari program ini yaitu :

- a. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknologi dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan pemasaran dengan cara membuat promosi berbasis digital dan wawasan bagaimana pemanfaatan media visual untuk meningkatkan daya tarik usaha.
- b. Peningkatan pemahaman penggunaan teknologi yang lebih baik dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana dan prasarana dalam mencari referensi guna meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usahanya.
- c. Penerapan kemampuan dalam membuat konten kreatif dan inovatif. Pelaku umkm dapat meningkatkan kemampuannya dalam mebuat konten vidio menarik untuk meningkatkan promosi penjualan dimulai dari take vidio, mengedit vidio dan memposting vidio menggunakan beberapa aplikasi editorseperti capcut dan tiktok.
- d. Pemberian sertifikat sebagai suatu bentuk penghargaan. Hasil nyata dari kegiatan program literasi digital, pelaku umkm dibuatkan konten vidio yang diharapkan dapat membantu memporosikan produk nya dan memperluas jangkauan konsumn serta sertifikat penghargaan atas partisipasinya dan diharapkan dapat menjadi suatu hal yang memotivasi pelaku usaha.

Literasi Digital : Pembuatan Konten Vidio Menggunakan Aplikasi Capcut dan Tiktok ke UMKM Angkringan Rara

Kami mengunjungi pelaku UMKM di Rw 06 Desa Neglasari yaitu pelaku usaha angkringan yang menyediakan beberapa menu minuman dan makanan yang berdiri kurang lebih 1-1,5 tahun dan terus berkembang dan memperluas area makan. Dalam kunjungan ini, kami menanyakan terkait target atau keinginan perkembangan usahanya di kemudian hari, lalu kami memberikan edukasi tentang literasi digital dimana pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan penjualan produk. Kami juga membantu memberikan arahan dalam pembuatan konten konten menarik untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Dimana sebelumnya pelaku usaha kurang dapat memahami terkait cara membuat konten konten yang menarik, kami mengarahkan dari mulai pembuatan vidio, mengedit vidio dan memposting vidio. Tujuan dari

kegiatan ini tentunya untuk membantu meningkatkan pemasaran, penjualan, dan jangkauan konsumen dan menarik minat pelanggan melalui konten-konten yang menarik yang di posting di media sosial.

Luaran Program Membangun Anak Sehat

- 1) Meningkatkan pengetahuan orang tua balita tentang stunting dengan melakukan penyuluhan yang dibantu kader setempat seperti pemahaman apa itu stunting, penyebab stunting, dampak stunting dan bagaimana cara pencegahannya.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dampak dari stunting. Dimana penyuluhan dapat membantu masyarakat memahami dampak negatif dari stunting dan bagaimana pencegahannya yaitu dengan cara memperhatikan pola hidup sehat dan memperhatikan asupan gizi yang seimbang dari mulai kehamilan sampai proses pertumbuhan anak.
- 3) Pengolahan data stunting serta penyebaran angket kuesioner yang di tentukan. Dapat mengolah data dan balita di desa neglasari dengan tujuan untuk mengidentifikasi balita yang terdampak stunting dan termasuk ke data anak sehat dengan di dampingi dan dibantu kader setempat dalam proses pendataan ini maka pendataan ini mendapatkan hasil yang akurat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan MBKM membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut. Tingkat pemahaman warga terkait literasi digital masih tergolong kurang, terutama di kalangan masyarakat pelaku usaha UMKM. Hal ini terlihat dari rendahnya skill dan kreativitas beberapa pelaku usaha yang bekerja sama dengan tim kami, di mana penjualan produk hanya menargetkan konsumen di sekitar area, padahal peluang untuk meningkatkan penjualan cukup besar. Selain itu, pelaku usaha UMKM juga menghadapi kendala dalam mengasah skill serta kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan media digital untuk promosi, yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas usaha mereka. Namun, setelah diadakan pelatihan dan penyuluhan terkait literasi digital, beberapa UMKM mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam membuat konten video promosi yang kreatif, yang bertujuan untuk menarik perhatian konsumen dan memperluas jangkauan pasar. Di sisi lain, terkait dengan maraknya kasus stunting, beberapa pendekatan dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak dan bahaya stunting, salah satunya melalui program penyuluhan yang diadakan oleh kader dan

pemerintah setempat. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan gizi yang baik, khususnya bagi ibu hamil dan balita, menjadi langkah penting dalam meminimalisir kejadian stunting. Oleh karena itu, perhatian dari pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sangat diperlukan. Untuk itu, pemerintah desa diharapkan dapat memberikan arahan lebih lanjut dan melakukan pemantauan rutin terhadap gizi serta kondisi balita guna mencegah risiko stunting. Disarankan juga agar pelaku usaha UMKM terus meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media digital untuk perkembangan usaha mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, R., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap pengelolaan bisnis UMKM di era digital. *Jurnal Bisnis Digital*, 8(2), 88-94.
- Alifianto, F. M. S., Firdaus, A. P., & Cahya, D. (2024). MBKM membangun desa: Peningkatan kualitas hidup bersih terhadap kondisi psikologis kelurahan Sumur Batu Bantar Gebang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 135.
- Dwanoko, Y. S. K. B., & Firdaus, M. R. (2022). Implementasi MBKM dalam bentuk pelatihan e-commerce. *Jurnal ABM-Mengabdi*, 09(01), 60-69.
- Fadilah, S., & Herawati, T. (2023). Pelatihan e-commerce untuk UMKM di kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 35-43.
- Fitriana, D., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 10(3), 118-125.
- Hidayat, N., & Rahman, D. (2020). Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui digitalisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 45-60.
- Juwana, D. R., & DKK. (2023). Ceting: Peran mahasiswa dalam pencegahan stunting dan penurunan stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Kurniawan, R., & Setiawan, B. (2021). Pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran UMKM. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 9(4), 67-75.
- Mardiana, T., & Idris, A. (2022). Program edukasi digital marketing untuk pelaku UMKM di Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 7(1), 50-58.
- Mukhtar, A. K. D., & DKK. (2024). Digitalisasi UMKM melalui literasi digital dan digital marketing dalam meningkatkan kualitas produk dan volume penjualan. *Journal of Community Development*, 5(2).
- Pratama, R. A., & Siregar, M. F. (2021). Pelatihan digital marketing sebagai upaya meningkatkan penjualan produk UMKM. *Jurnal Teknologi dan Pengembangan*, 12(4), 23-30.

- Saputra, A. F., & Yanti, R. (2021). Pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan kapasitas UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 6(2), 12-19.
- Tanjung, A., & DKK. (2023). Optimalisasi penggunaan teknologi berbasis digital pada UMKM di Penjaringsari melalui G-Two Socialization dan Rebranding. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Wahyuni, L., & Pratama, D. (2023). Penggunaan digital marketing untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar global. *Jurnal Pemberdayaan Digital*, 5(1), 25-32.
- Zulkarnain, M., & Ningsih, R. (2022). Peningkatan literasi digital bagi UMKM di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(3), 101-110.